



## Sosialisasi *Entrepreneur Mindset* Bagi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha

Nurul Ittaqullah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A  
Mokodompit Anduonohu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, 93231

\*Penulis Korespondensi: [nurul.ittaqullah@uho.ac.id](mailto:nurul.ittaqullah@uho.ac.id)

**Abstract.** *The development of digital technology and increasingly competitive job market challenges require university students to possess not only academic competence but also entrepreneurial skills and adaptive mindsets. However, many students still tend to orient themselves as job seekers rather than job creators. This community service activity aims to provide socialization regarding Entrepreneur Mindset to improve students' understanding, motivation, and entrepreneurial interest in the digital era. The activity was conducted through educational seminars, interactive discussions, motivational sessions, and sharing experiences related to digital business opportunities. The method used in this activity was descriptive qualitative with a participatory approach. Data collection techniques included observation, documentation, and participant responses during the activity. The results showed that the socialization activity positively impacted students' understanding of entrepreneurial concepts, entrepreneurial motivation, self-confidence, and awareness of digital business opportunities. Students also demonstrated higher enthusiasm in developing creative business ideas based on technology and social media. Therefore, this activity is expected to become an initial step in shaping entrepreneurial mindsets among students and encouraging the emergence of young entrepreneurs within higher education environments.*

**Keywords:** *entrepreneur mindset, entrepreneurship, students, digital business, community service*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan kewirausahaan dan pola pikir yang adaptif. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang cenderung berorientasi sebagai pencari kerja dibandingkan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai *Entrepreneur Mindset* guna meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di era digital. Kegiatan dilaksanakan melalui seminar edukatif, diskusi interaktif, motivasi kewirausahaan, serta sharing mengenai peluang bisnis digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kepercayaan diri, serta kesadaran terhadap peluang bisnis digital. Mahasiswa juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengembangkan ide bisnis kreatif berbasis teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa serta mendorong lahirnya wirausaha muda di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** entrepreneur mindset, kewirausahaan, mahasiswa, bisnis digital, pengabdian masyarakat

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dan perubahan dinamika ekonomi global telah menciptakan tantangan baru bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam menghadapi dunia kerja. Persaingan kerja yang semakin kompetitif menyebabkan lulusan

perguruan tinggi tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan adaptasi, kreativitas, inovasi, serta keberanian dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dalam kondisi tersebut, *Entrepreneur Mindset* menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak dini pada mahasiswa sebagai bekal menghadapi perubahan dunia kerja di era digital (Hisrich et al., 2017).

*Entrepreneur Mindset* merupakan pola pikir yang mendorong individu untuk berpikir kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, mampu melihat peluang, serta memiliki kemampuan problem solving dalam menghadapi berbagai tantangan (Suryana, 2014). Pola pikir kewirausahaan tidak hanya dibutuhkan bagi individu yang ingin menjadi pengusaha, tetapi juga penting dalam membentuk karakter mandiri, adaptif, dan produktif. Mahasiswa yang memiliki *Entrepreneur Mindset* cenderung lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dan memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri dibandingkan hanya bergantung pada lapangan pekerjaan formal (Zimmerer et al., 2018).

Di era digital saat ini, perkembangan media sosial, marketplace, dan teknologi informasi telah membuka peluang bisnis yang semakin luas bagi generasi muda. Berbagai jenis usaha digital seperti content creator, affiliate marketing, social commerce, bisnis online, serta digital entrepreneurship berkembang dengan sangat pesat dan dapat dijalankan dengan modal yang relatif kecil. Kondisi ini sebenarnya memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk mulai mengembangkan minat dan kemampuan kewirausahaan sejak berada di bangku kuliah. Menurut Alma (2019), kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah dan peluang usaha baru.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keberanian untuk memulai usaha karena keterbatasan pemahaman, rendahnya kepercayaan diri, serta pola pikir yang masih berorientasi sebagai pencari kerja. Selain itu, sebagian mahasiswa juga masih menganggap bahwa kewirausahaan membutuhkan modal besar dan memiliki risiko kegagalan yang tinggi. Persepsi tersebut menyebabkan mahasiswa kurang tertarik untuk mengeksplorasi peluang usaha yang sebenarnya dapat dikembangkan secara sederhana melalui pemanfaatan teknologi digital.

Padahal, perkembangan digitalisasi saat ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memulai bisnis secara fleksibel melalui media sosial dan platform digital. Ranto (2016) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membangun perilaku entrepreneur mahasiswa melalui peningkatan motivasi, kreativitas, dan keberanian mengambil peluang usaha. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu membangun kesadaran, motivasi, dan pola pikir kewirausahaan mahasiswa agar lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital.

Sosialisasi *Entrepreneur Mindset* menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang penting dilakukan dalam lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan sosialisasi tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan, tetapi juga menjadi sarana motivasi dan penguatan mental mahasiswa agar memiliki keberanian dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri. Menurut Prasetyo (2020), penguatan kewirausahaan pada generasi muda dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan menciptakan inovasi di era digital.

Selain memberikan pemahaman mengenai konsep kewirausahaan, kegiatan sosialisasi juga memberikan wawasan mengenai peluang bisnis digital yang dapat dikembangkan mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Mahasiswa didorong untuk memahami bahwa kewirausahaan dapat dimulai dari ide sederhana yang dikembangkan secara kreatif dan konsisten. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mulai membangun jiwa kewirausahaan sejak dini.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan sosialisasi *Entrepreneur Mindset* bagi mahasiswa menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat berwirausaha di era digital. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki pola pikir yang lebih terbuka terhadap peluang usaha, lebih percaya diri dalam mengembangkan ide bisnis, serta mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan kewirausahaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi *Entrepreneur Mindset* bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Halu Oleo. Kegiatan

dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tujuan memberikan pemahaman dan motivasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan dalam menghadapi era digital dan persaingan dunia kerja.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan bertujuan untuk memahami respons, pemahaman, dan antusiasme mahasiswa terhadap materi sosialisasi yang diberikan. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran secara mendalam mengenai perubahan pola pikir dan motivasi mahasiswa terhadap kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak fakultas dan identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait pemahaman kewirausahaan dan peluang bisnis digital. Selanjutnya tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang mencakup entrepreneur mindset, peluang bisnis digital, motivasi kewirausahaan, personal branding, dan pemanfaatan media sosial untuk bisnis.



*Gambar 1.* Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui seminar edukatif, pemaparan materi, diskusi interaktif, serta sharing session mengenai pengalaman dan peluang usaha digital bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan melihat peluang bisnis di era digital. Selain itu, mahasiswa juga diberikan contoh berbagai peluang usaha yang dapat dijalankan dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, diskusi reflektif, serta dokumentasi kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, motivasi, dan respons mahasiswa terhadap kegiatan sosialisasi *Entrepreneur Mindset* yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **A. Perencanaan Program Sosialisasi**

Perencanaan program sosialisasi *Entrepreneur Mindset* dilakukan melalui koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak fakultas terkait pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan mahasiswa terhadap edukasi kewirausahaan. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi mahasiswa yang sebagian besar masih memiliki orientasi sebagai pencari kerja dibandingkan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Selain itu, masih ditemukan mahasiswa yang kurang percaya diri dalam memulai usaha dan menganggap bahwa bisnis membutuhkan modal besar.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pelaksana menyusun program sosialisasi yang berfokus pada penguatan pola pikir kewirausahaan, motivasi bisnis, serta pemanfaatan peluang digital entrepreneurship bagi mahasiswa. Materi disusun secara sederhana, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan mahasiswa sehingga peserta lebih mudah memahami isi sosialisasi yang diberikan.

Selain penyusunan materi, tahap perencanaan juga mencakup penentuan metode penyampaian, jadwal pelaksanaan, serta strategi interaksi dengan peserta. Pendekatan interaktif dipilih agar mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan penyampaian ide bisnis kreatif.

### **B. Pelaksanaan Sosialisasi *Entrepreneur Mindset***

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui kegiatan seminar edukatif yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai tantangan dunia kerja di era digital dan pentingnya *Entrepreneur Mindset* bagi generasi muda. Dalam sesi ini peserta diberikan pemahaman bahwa perkembangan teknologi telah membuka peluang usaha baru yang dapat dijalankan secara fleksibel melalui platform digital.

Materi berikutnya membahas karakteristik *Entrepreneur Mindset* seperti kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, kemampuan problem solving, dan kemampuan melihat peluang usaha. Mahasiswa diberikan motivasi untuk mulai mengembangkan ide bisnis sederhana sesuai minat dan kemampuan masing-masing. Menurut Hisrich et al.

(2017), *Entrepreneur Mindset* merupakan pola pikir yang berorientasi pada inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan menciptakan peluang usaha baru.

Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai perkembangan bisnis digital seperti social commerce, affiliate marketing, content creator, dan bisnis online berbasis media sosial. Perkembangan ekonomi digital saat ini telah menciptakan peluang baru bagi generasi muda untuk membangun usaha secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana pemasaran (Prasetyo, 2020).

Kegiatan sosialisasi berlangsung secara interaktif melalui diskusi dan sharing session. Mahasiswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan mengenai cara memulai usaha, strategi pemasaran digital, serta tantangan dalam membangun bisnis di usia muda. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap dunia kewirausahaan, namun masih membutuhkan motivasi dan pendampingan untuk memulai.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga memberikan contoh berbagai kisah sukses entrepreneur muda yang berhasil memanfaatkan media sosial dan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha. Penyampaian contoh nyata tersebut memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi peluang bisnis digital.

### **C. Hambatan dan Solusi**

Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah masih adanya pola pikir mahasiswa yang cenderung lebih fokus mencari pekerjaan dibandingkan membangun usaha sendiri. Sebagian peserta juga masih memiliki rasa takut gagal dan kurang percaya diri dalam memulai bisnis.

Selain itu, keterbatasan pengalaman bisnis menyebabkan sebagian mahasiswa merasa bahwa kewirausahaan merupakan bidang yang sulit dan membutuhkan modal besar. Kurangnya pemahaman mengenai peluang usaha digital juga menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa belum tertarik mengembangkan bisnis secara mandiri.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim pelaksana memberikan pendekatan motivasional dan edukatif melalui penyampaian contoh bisnis sederhana yang dapat dimulai dengan modal kecil. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pemahaman bahwa kewirausahaan

dapat dimulai dari kemampuan dan minat yang dimiliki, termasuk melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana bisnis digital.

Pendekatan diskusi interaktif dan sharing pengalaman juga membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa didorong untuk mulai berpikir kreatif dan berani mencoba peluang usaha sederhana sebagai langkah awal membangun entrepreneur mindset.

#### **D. Evaluasi dan Dampak Program**

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sosialisasi *Entrepreneur Mindset* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi mahasiswa mengenai kewirausahaan. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi mengenai peluang bisnis digital dan strategi memulai usaha di usia muda.

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga mengenai kemampuan menciptakan solusi, inovasi, dan peluang kerja secara mandiri. Mahasiswa mulai memahami pentingnya pola pikir kreatif, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi perkembangan dunia kerja modern. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma (2019) yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses kreatif dan inovatif dalam menciptakan nilai tambah melalui pengembangan ide dan peluang usaha.

Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengembangkan ide bisnis sederhana berbasis teknologi dan media sosial. Pendekatan sosialisasi yang bersifat interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ranto (2016) yang menjelaskan bahwa edukasi kewirausahaan dapat membantu membentuk perilaku entrepreneur dan meningkatkan keberanian mahasiswa dalam memulai usaha.

Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan budaya kewirausahaan di lingkungan kampus. Sosialisasi *Entrepreneur Mindset* menjadi salah satu langkah awal dalam membangun generasi muda yang lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi *Entrepreneur Mindset* dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan minat terhadap kewirausahaan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi *Entrepreneur Mindset* bagi mahasiswa secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. Kegiatan ini mampu memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan ekonomi digital yang semakin kompetitif. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep *entrepreneur mindset*, tetapi juga memahami pentingnya kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan melihat peluang usaha di era digital.

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan melalui seminar edukatif, diskusi interaktif, dan *sharing session* mampu menciptakan suasana kegiatan yang aktif dan komunikatif. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama dalam membahas peluang bisnis digital yang relevan dengan kehidupan generasi muda saat ini. Selain itu, pendekatan motivasional yang diberikan juga membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mulai berpikir mandiri dan terbuka terhadap peluang usaha sederhana berbasis teknologi dan media sosial.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa mulai menyadari bahwa kewirausahaan tidak selalu membutuhkan modal besar, tetapi dapat dimulai dari kreativitas, konsistensi, dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan *Entrepreneur Mindset* pada mahasiswa menjadi penting sebagai upaya menciptakan generasi muda yang lebih mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan ekonomi digital (Prasetyo, 2020).

Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan bisnis, maupun program inkubasi kewirausahaan mahasiswa sehingga mampu mendorong lahirnya generasi *entrepreneur* muda yang inovatif, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan fakultas, mahasiswa peserta kegiatan, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi *Entrepreneur Mindset* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah membantu proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Prasetyo, P. E. (2020). Peran kewirausahaan dalam menciptakan kemandirian ekonomi generasi muda di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 120–128.
- Ranto, D. W. P. (2016). Membangun perilaku entrepreneur pada mahasiswa melalui entrepreneurship education. *JBMA*, 3(1), 79–86.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2018). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson Education.